



Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap kesiapan Kerja Anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Aisyah Syathi' Abdullah¹, Daeng Ayub Natuna², Masyitha Ramadhani³, Abdullah Idris⁴

^{1,2,3,4}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: aisyah.syathi4183.student.ac.id, daengayub@lucturer.ac.id, masyitha@lucturer.unri.ac.id, abdullah.idris@uis.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-05 Keywords: <i>Family Environment; Work Readiness; Vocational School Children.</i>	This research aims 1) to find out how high the family environment of vocational school children is in Sibua Village, Tapung District, Kampar Regency, 2) to find out how high the work readiness of vocational school children is in Sibua Village, Tapung District, Kampar Regency, 3) to find out the influence of the family environment on work readiness. vocational school children in Sibua Village, Tapung District, Kampar Regency. This type of research is ex-post facto with a quantitative approach. The population in this study was 61 vocational school children in Sibua Village, Tapung District, Kampar Regency. The sampling technique uses Simple Random Sampling. This sampling method is because the respondent population is considered homogeneous, namely vocational school children. Using the Yamane formula, the sample is 53 vocational school children. Based on the analysis of the demographic factors of the respondents, the Job Readiness variable obtained quite high results with a mean value of 3.91, for the demographics of the respondents, the family environment variable obtained a mean value of 3.49 with a moderate interpretation. Based on the descriptive statistical analysis of each variable, the work readiness variable obtained a mean value of 3.97 with a fairly high interpretation, and for the family environment variable the mean value obtained was 3.54 with a fairly high interpretation. The results of this research show that there is an influence of the family environment on the work readiness of vocational school children in Sibua Village, Tapung District, Kampar Regency, amounting to 10.0% with a low interpretation.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-05 Kata kunci: <i>Lingkungan Keluarga; Kesiapan Kerja; Anak SMK.</i>	Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui seberapa tinggi lingkungan keluarga anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, 2) untuk mengetahui seberapa tinggi kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, 3) untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah <i>ex-post facto</i> dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebanyak 61 anak SMK. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> pengambilan sampel dengan metode ini disebabkan karena populasi responden dianggap homogeny yaitu Anak SMK, dengan menggunakan rumus Yamane, maka sampel menjadi 53 anak SMK. Berdasarkan analisis faktor demografi responden variabel Kesiapan Kerja diperoleh hasil yang cukup tinggi dengan nilai mean sebesar 3,91, pada demografi responden variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai mean sebesar 3,49 dengan tafsiran sedang. Berdasarkan analisis statistik deskriptif masing masing variabel, pada variabel kesiapan kerja diperoleh nilai mean sebesar 3,97 dengan tafsiran cukup tinggi, dan pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai mean sebesar 3,54 dengan tafsiran cukup tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja Anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 10,0% dengan tafsiran rendah.

I. PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan pada ekonomi dan sosial yang sering dihadapi oleh banyak negara di dunia salah satunya negara Indonesia. Pengangguran dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti tidak stabilnya ekonomi, perubahan dalam struktur

industri, kurangnya keterampilan atau pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan lain sebagainya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Riau mencapai 4,23 persen. Maka dari itu cara untuk meminimalisir angka pengangguran ialah

menyiapkan calon pekerja sebaik mungkin. Menurut Abdurahman Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu sistem pendidikan khusus untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Berbeda dengan pendidikan menengah umum, SMK memiliki fokus pada pengajaran praktis dan keterampilan teknis yang terkait langsung dengan berbagai profesi tertentu, (Naru Nafis, W, 2021:36).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi kontributor utama dalam menciptakan jumlah sumber daya manusia yang memiliki potensi besar untuk menjadi tenaga kerja. Para lulusan SMK telah dilengkapi dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi profesional di dunia kerja. Menurut Fidia, A, dkk (2022:2) kesiapan kerja merupakan suatu keadaan individu yang membuatnya siap baik secara fisik maupun mental, yang difokuskan pada sifat-sifat pekerja dan mekanisme pertahanan ketika mencari pekerjaan juga untuk mempertahankan suatu pekerjaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja anak SMK yaitu Faktor (internal) dari dalam diri mencakup: Kecerdasan, Keterampilan dan kecakapan, Bakat, Kemampuan dan minat, Motivasi, Kesehatan, Kebutuhan psikologis, Kepribadian, Cita-cita, dan tujuan dalam kerja. Sedangkan faktor (eksternal) luar diri mencakup: lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja. (Kholifah, A.N. 2022:6).

Pangestuti dan Melina (2020:9) menyatakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada proses perkembangan anak. Sebagai lingkungan pertama di mana anak belajar mendapatkan pembelajaran. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh pada perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk menciptakan lingkungan yang positif, mendukung, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang seimbang dan berkepribadian baik.

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menentukan kesiapan kerja anak SMK. Faktor seperti cara orangtua memberikan pendidikan, nilai-nilai yang ditanamkan, ekspektasi keluarga terhadap karir dapat memengaruhi bagaimana anak mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia perkembangan kerja. Kemudian, kondisi ekonomi keluarga juga bisa mempengaruhi akses anak terhadap pelatihan

tambahan atau pendidikan lanjutan yang mendukung kesiapan kerja.

Selain itu, lingkungan keluarga yang sehat dan mendukung dapat berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kesiapan kerja. Dari segi kultur budaya keluarga mencakup nilai-nilai tradisional, adat istiadat, norma dan keyakinan yang mempengaruhi persepsi dan perilaku anak terhadap pekerjaan. Juga keharmonisan keluarga menciptakan emosional yang mendukung psikologis dan sosial anak yang secara positif dapat mempengaruhi kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus SMK.

Berdasarkan observasi sementara, sebagian besar anak SMK di Desa Sibuk setelah lulus dari pendidikan SMK lebih memilih langsung bekerja. Ditemukannya beberapa anak SMK di Desa Sibuk diberi kebebasan oleh keluarganya untuk menentukan rencana karirnya, hal ini dilihat dari kurangnya arahan dari orangtua dalam kesiapan kerja anaknya, yang seharusnya anak harus diberikan arahan serta bimbingan dalam kesiapan kerja. Kemudian peneliti melihat dari segi keharmonisan keluarga anak SMK di Desa sibuk kurang baik, dilihat dari beberapa anak SMK di Desa Sibuk memiliki keluarga yang kurang harmonis, adanya orang tua yang bercerai menjadikan mereka kesulitan menjaga konsistensi pembelajaran dan persiapan kerja.

Selanjutnya, dari segi kondisi ekonomi keluarga, peneliti juga melihat beberapa anak SMK memiliki keadaan ekonomi yang terbilang rendah menjadikan mereka tidak memiliki akses untuk mengikuti pelatihan tambahan yang mendukung kesiapan kerja. Kemudian dari segi kultur budaya, beberapa anak yang orangtuanya tidak membiasakan anaknya untuk mengikuti kegiatan tambahan seperti menambah skill yang berkaitan pekerjaan agar meningkatkan keterampilan sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan data dan fakta empiris yang ditemukan serta kajian latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Anak SMK Di Desa Sibuk Kecamatan Tapung kabupaten Kampar".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebanyak 61 anak SMK. Teknik pengambilan sampel menggunakan

Simple Random Sampling pengambilan sampel dengan metode ini disebabkan karena populasi responden dianggap homogeny yaitu Anak SMK, dengan menggunakan rumus Yamane, maka sampel menjadi 53 anak SMK.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Perolehan hasil penelitian setelah melakukan pengujian deskriptif data, pengujian hipotesis, mencari pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y), maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari analisis deskriptif demografi anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, memperoleh hasil yang cukup tinggi dengan mean sebesar 3,91. Kemudian berdasarkan analisis variabel tingkat kesiapan kerja memperoleh nilai mean sebesar 3,97 dengan tafsiran cukup tinggi. Hal ini membuktikan bahwa faktor demografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan ayah, suku/etnis dan anak keberapa) dapat menentukan tinggi rendahnya kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kab. Kampar.
2. Berdasarkan dari analisis deskriptif demografi anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, memperoleh hasil nilai mean sebesar 3,49 dengan tafsiran sedang. Kemudian berdasarkan analisis variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai mean sebesar 3,54 dengan tafsiran cukup tinggi. Hal ini membuktikan bahwa faktor demografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan ayah, suku/etnis dan anak keberapa) dapat menentukan tinggi rendahnya lingkungan keluarga anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
3. Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel lingkungan Keluarga (X) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang besar pengaruhnya 10,0% dengan tafsiran sangat rendah, karena masih terdapat sebesar 90,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada Lingkungan Keluarga (X) diikuti dengan peningkatan

Kesiapan kerja (Y) sebesar 0,502 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson product moment antara Kesiapan Kerja dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,361 dan sig (2- Tailed) 0,082.

Tabel 1. Uji Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga (X) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

R	R Square	Sig. F Change	Pengaruh %	Tafsiran
0,361 ^a	0,10,0	0,082	10,0%	6,78809

a. *Production; (Contstant), Lingkungan Keluarga*

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, sebagaimana berikut ini:

1. Tingkat Kesiapan Kerja (Y) Anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Dari hasil penelitian ini diperoleh Tingkat kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan taksiran cukup tinggi, dilihat nilai berdasarkan hasil analisis deskriptif variable kesiapan kerja sebesar 3,97. Pada presentase responden diperoleh sebanyak 19 responden dengan kateogori tinggi. Hal ini diperoleh dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator tanggung jawab, keterampilan, komunikasi, pandangan diri (*self view*) dan kerjasama. Temuan ini diperkuat oleh Ihsan, M. (2017:44) bahwa kesiapan kerja merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan.

Kemudian temuan ini juga diperkuat berdasarkan analisis faktor demografi responden yaitu sebesar 3,91 dengan tafsiran kategori cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Kholifah, A.N. (2022) dan Muspawi, M, dkk (2020) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada faktor eksternal dan internal. Yang mana faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak tersebut seperti lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa nyaman dalam suatu pekerjaan, rekan kerja, kesempatan mendapatkan kemajuan,

dan kompensasi. Sedangkan faktor internal yang berasal dari diri anak tersebut seperti kecerdasan, keteampilan, kecakapan, bakat, minat, motivasi kepribadian, cita-cita, dan kebutuhan psikologis.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, berada tafsiran cukup tinggi. Dilihat berdasarkan nilai rata-rata variabel sebesar 3,97 dan analisis faktor demografi responden sebesar 3,91 tafsiran cukup tinggi difaktori oleh lingkungan keluarga juga dari anak itu sendiri.

2. Tingkat Lingkungan Keluarga (X) Anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Dari hasil penelitian ini diperoleh tingkat lingkungan keluarga dengan tafsiran cukup tinggi, dilihat berdasarkan analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga dengan nilai 3,54. Pada presentase responden memperoleh 40 responden dengan presentase (76%) mendapati lingkungan keluarga kategori sangat tinggi, dan 5 responden dengan presentase 9% mendapati lingkungan keluarga pada kategori tinggi. Hal ini diperoleh dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator cara orangtua memberikan pendidikan, keharmonisan keluarga, kondisi ekonomi keluarga, dan kultur budaya.

Maka temuan ini sejalan dengan Hermawati, H. (2018) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan yang paling utama bagi seseorang, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang pertama dalam hidupnya. Lingkungan keluarga juga dinyatakan sebagai lingkungan yang paling utama, karena pendidikan yang kebanyakan yang diterima oleh anak ialah dari dalam lingkungan keluarganya.

Kemudian temuan ini juga diperkuat oleh Pangestuti dan Melina (2020) menyatakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada proses perkembangan anak. Sebagai lingkungan pertama di mana anak belajar mendapatkan pembelajaran. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh pada perkembangan sosial, emosional, dan

kognitif anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk menciptakan lingkungan yang positif, mendukung, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang seimbang dan berkepribadian baik. Oleh karena itu lingkungan keluarga yang baik sangat diperlukan oleh perkembangan sosial, emosional, dan juga kognitif anak terutama pada kesiapan kerja.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat lingkungan keluarga anak SMK di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar dengan nilai mean sebesar 3,54 tafsiran cukup tinggi. Lingkungan keluarga yang positif, mendukung, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal, termasuk dalam hal kesiapan kerja. Oleh karena itu, upaya untuk menciptakan lingkungan keluarga yang baik sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan baik untuk masa depan anak.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Berdasarkan perolehan nilai kontribusi pengaruh anatara lingkungan keluarga (X) terhadap kesiapan kerja (Y) anak SMK di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang besar pengaruhnya 10,0% dengan tafsiran sangat rendah, karena masih terdapat sebesar 90,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada Lingkungan Keluarga (X) diikuti dengan peningkatan Kesiapan kerja (Y) sebesar 0,502 satu satuan. Dengan nilai korelasi *pearson product moment* antara Kesiapan Kerja dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,361 dan sig (2- Tailed) 0,082.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mastur, M. R. L, dkk (2020), Mutoharoh, A. K, dkk (2019), Handayani, U. S, dkk (2015), Romdloniyati, E. (2019), dan Nurhayati, N, dkk (2019) bahwa secara simultan adanya pengaruh

yang positif antara lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja anak SMK, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga menjadi faktor eksternal pada perkembangan anak dalam kesiapan kerja.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar 10% dengan tafsiran sangat rendah. Walaupun adanya korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, lingkungan keluarga bukan berarti satu-satunya faktor yang memiliki pengaruh dan hubungan yang sangat kuat terhadap kesiapan kerja anak SMK, namun masih ada faktor lain yang memiliki pengaruh pada kesiapan kerja seperti faktor lingkungan kerja, faktor teman sebaya, faktor lingkungan sekolah, minat, *soft-skill* dan lainnya yang memiliki hubungan dan pengaruh pada kesiapan kerja, yang mana faktor lain itu bukan menjadi bagian dari penelitian ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh tingkat lingkungan keluarga anak SMK di Desa Sibua, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar dengan nilai mean sebesar 3,54 tafsiran cukup tinggi. Lingkungan keluarga yang positif, mendukung, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal, termasuk dalam hal kesiapan kerja.
2. Diperoleh tingkat kesiapan kerja anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, berada tafsiran cukup tinggi. Dilihat berdasarkan nilai rata-rata variabel sebesar 3,97 dan analisis faktor demografi responden sebesar 3,91 tafsiran cukup tinggi difaktori oleh lingkungan keluarga juga pribadi anak.
3. Diperoleh pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja Anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 10,0% dengan tafsiran rendah.

B. Saran

1. Kepada anggota keluarga anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten

Kampar untuk mempertahankan serta meningkatkan lagi dalam mendukung, membimbing serta mengarahkan pada anak untuk kesiapan kerja. Hal ini bertujuan agar anak memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi.

2. Kepada anak SMK di Desa Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, agar mempertahankan juga serta meningkatkan kesiapan kerjanya saat ini.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam lagi atau memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti praktek kerja lapangan, teman sebaya ataupun lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fidia, A., & Kholifah, A. N. (2022). Hubungan Antara Hardiness Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 6(1), 1-11.
- Handayani, U. S., & Setiyani, R. (2015). Pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Hermawati, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 14 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ihsan, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK negeri 1 sinjai (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Kholifah, A. N. (2022). Hubungan Antara Hardiness Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018 (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Mastur, M. R. L., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 789-802.

- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Mutoharoh, A. K., & Rahmaningtyas, W. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga, bimbingan karier dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 38-59.
- Naru Nafis, W. (2021). Perbedaan Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja pada siswa SMA dan SMK Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Nurhayati, N., & Kusmuriyanto, K. (2019). Pengaruh Kompetensi Produktif Akuntansi, Prakerin, dan Lingkungan Keluarga Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 568-587.
- Pangestuti, F. D., & Melina, A. (2020). Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Ekopendia*, 5(1), 80-89.
- Romdlonyati, E. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan minat kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 56-65.